

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada masa sekarang ini persaingan dunia industri yang semakin ketat ini menuntut perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif sesuai dengan keinginan konsumen. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas tentu saja proses produksi harus berjalan efektif dan efisien. Pengawasan dan pengendalian persediaan bahan baku menjadi masalah yang sangat penting karena jumlah persediaan bahan baku akan sangat mempengaruhi kelancaran produksi pada sebuah perusahaan (Pradiko, 2018). Pengendalian bahan baku sangat diperlukan untuk mengurangi adanya bahan baku yang mengalami penumpukan, yang akhirnya akan menimbulkan tidak terpakainya bahan tersebut dengan waktu yang lama (Sulistyaningsih et al., 2018). Jika pengendalian bahan baku tidak diperhatikan dengan baik, maka proses produksi harus tertunda karena tidak tersediaanya bahan baku untuk diproduksi.

Setiap perusahaan memiliki jumlah dan tingkat persediaan yang dibutuhkan berbeda-beda tergantung seberapa banyak produksinya. Semua perusahaan pada dasarnya mengadakan perencanaan dan pengendalian bahan baku guna menekan biaya dan untuk memaksimalkan laba (Pradiko, 2018). Oleh Karena itu perusahaan seharusnya memiliki pengawasan terhadap persediaan bahan baku guna mengendalikan bahan baku tersebut. Perencanaan bahan baku bertujuan untuk menjadwalkan bahan baku, komponen, dan sub-rakitan yang dikuantifikasi dalam jumlah yang

benar dan siap pada waktu yang tepat (Putri & Rosydi, 2020). Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur harus memperhatikan pengendalian persediaan bahan baku.

PT. X adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi minyak kelapa. Perusahaan tersebut tidak memiliki metode tertentu dalam pengendalian bahan baku utama mereka yaitu kopra. Dalam mengendalikan bahan baku perusahaan tidak mempunyai jadwal pemesanan bahan baku sehingga dapat membuat terjadinya penumpukan bahan baku. Dalam memproduksi sebuah produk harus memperhatikan bahan baku yang digunakan. Dengan merencanakan persediaan bahan baku yang tepat maka perusahaan tersebut dapat memenuhi rencana produksi secara efektif dan efisien (Wahyuni & Syaichu, 2015).

*Material Requirement Planning* adalah metode pengendalian persediaan yang bertujuan menjamin tersedianya daftar kebutuhan material, item atau komponen lainnya sehingga mampu terpenuhi saat jadwal produksi. MRP juga merupakan sistem informasi yang dapat digunakan untuk menghitung jumlah permintaan dan waktu permintaan berbagai produk dan komponen berdasarkan data penawaran dan permintaan yang terkait dengan produksi dan data dasar produk. Konsep dasar yang menjadi tujuan dari pengendalian persediaan sistem MRP adalah keseimbangan. Menurut (Handoko & Puspitasari, 2017) dalam penelitiannya di PT. ABC yang bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa sawit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah MRP. Hasil dari penerapan metode MRP adalah terjadi penghematan dalam persediaan bahan baku di perusahaan tersebut. Oleh karena itu metode ini diterapkan untuk mengendalikan persediaan bahan

baku di PT X.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah pengendalian kopra dengan metode *material requirement planning* dalam perencanaan pengendalian persediaan bahan baku?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui perencanaan kopra di PT.X dengan metode *material requirement planning* dalam perencanaan pengendalian persediaan bahan baku.

## **1.4 Batasan Masalah**

Agar pembahasan masalah tidak terlalu meluas dan dapat lebih terarah maka perlu dikemukakan beberapa batasan permasalahan yaitu sebagai berikut :

Penelitian ini hanya dibatasi pada bahan baku utama yaitu kopra.

## **1.5 Asumsi Penelitian**

1. Harga kopra diasumsikan tetap selama tahun 2020
2. Untuk metode *lot for lot* diasumsikan tidak ada biaya penyimpanan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah penjelasan mengenai tahapan-tahapan yang akan digunakan untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, sistematika ini terdiri atas 6 bab sebagai berikut :

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab pendahuluan ini akan menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

## **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini mengemukakan teori-teori yang menunjang serta digunakan dalam membantu pengolahan data dan analisa data.

## **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini membahas tentang metode pengumpulan dan metode analisis data dalam pemecahan masalah.

## **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Bab ini menjelaskan hasil dari pengumpulan data dan pengolahan data yang dilakukan penulis berdasarkan teori-teori dan metode yang ada untuk kemudian sebagai acuan dalam menganalisa permasalahan.

## **Bab V Analisis Data**

Dalam bab ini menjelaskan hasil analisis dari pengolahan dan pengumpulan data yang dilakukan.

## **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penulisan dan saran-saran yang diberikan penulis berkaitan dengan penulisan ini.